

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Kerang totok yang ditemukan berjumlah 221 ekor dengan jumlah tertinggi pada Stasiun 1 (48 ekor) dan terendah pada stasiun 2 (10 ekor)
2. Kerang totok di Segara Anakan mengandung mikroplastik dengan kelimpahan 1,09 – 4,79 partikel/gram, kelimpahan tertinggi pada stasiun 2 (pertemuan Sungai Cibeureum dengan Sungai Ujunggak) dengan nilai 4,79 partikel/gram, sedangkan kelimpahan terendah terdapat pada stasiun 7 (Muara Masigit Sela) dengan nilai 1,09 partikel/gram.
3. Jenis mikroplastik yang didapat pada tubuh kerang totok di Segara Anakan berdasarkan bentuknya terdiri dari 4 jenis yaitu: fiber, fragmen, film, dan pelet. Jenis mikroplastik fiber paling banyak ditemukan dengan presentasi 57% (282 partikel), fragmen 26% (130 partikel), film 15% (77 partikel), dan pelet 2% (10 partikel).
4. Jenis polimer mikroplastik yang didapat terdiri dari 14 jenis polimer yaitu : PETE, HDPE, PVC, LDPE, PP, PS, ABS, CA, EVA, *Latex*, *Nylon*, PC, PTFE, dan PU.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk mencari kandungan mikroplastik pada ukuran kerang totok yang berbeda hal ini untuk mengetahui tingkat kontaminasi mikroplastik di seluruh siklus hidup kerang totok.